

ANALISIS TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PABRIK TAHU KARYA UTAMA DISTRIK JAYAPURA UTARA KOTA JAYAPURA

Oskar Sada* dan Hengky Athabu**

* Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

** Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 27 Mei 2023

Disetujui 24 Juni 2023

Diterbitkan 25 Juli 2023

Keywords:

Upah

Masa Kerja

Produktivitas Usaha

ABSTRAK

Abstract : This study aims to determine the results of the Effect of Regional Retribution, on Regional Original Income in Jayapura Regency in 2013-2017. Then the results of this study are obtained In this study using quantitative research methods that aim to test the hypotheses that have been set. The data in this study was obtained through 1 (one) way, to the resource person, namely the literature study. Those used in this study amounted to 6 respondents. The data analysis used is business productivity analysis and multiple linear regression analysis, with the aim of determining the effect of wages and working period, on business productivity on CV. Dua Jaya Furniture in Wahno Village, Jayapura City. The independent variables in this study are Wages (X1) and length of service, while the dependent variable is business productivity (Y). The results of this study are based on data analysis and hypothesis testing carried out, namely the wage variable (X1) has a significant effect on the business productivity variable (Y), besides that the independent variable that has a dominant influence on the dependent variable is wages (X1). This means that wages and working period, have a considerable impact in increasing business productivity which further improves the quality of Rattan Chair products on CV. Meubel Dua Jaya, but based on research the wage factor is the most important.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Pengaruh Retribusi Daerah, terhadap Pendapatan Asli daerah di Kabupaten Jayapura pada tahun 2013-2017. Maka hasil penelitian ini diperoleh Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 1 (satu) cara, terhadap Narasumber yaitu Studi kepustakaan. Yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis produktivitas usaha dan analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh upah dan masa kerja, terhadap produktivitas usaha pada CV. Meubel Dua Jaya di Kelurahan Wahno Kota Jayapura. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Upah (X_1) dan masa kerja, sedangkan variabel dependen adalah produktivitas usaha (Y). Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu variabel upah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas usaha (Y), selain itu variabel independen yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah upah (X_1). Hal ini berarti bahwa upah dan masa kerja, memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan produktivitas usaha yang semakin menyempurnakan kualitas produk Kursi Rotan pada CV. Meubel Dua Jaya, namun berdasarkan penelitian faktor upah lah yang paling utama.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Oskar Sada,

Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,

Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua

E-Mail : oskarsada23@gmail.com

Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu karena ini menyangkut pada produksi perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara baik dan benar apabila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi sangat penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia juga memegang sangat berperan penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Produktivitas usaha juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya: upah; sifat tugas; iklim kerja; kondisi kerja; hubungan kerja; manajemen organisasi; keselamatan kerja; dan jaminan sosial.

Dunia usaha atau industri dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, dan hal ini tampak di kota-kota besar bahkan di Indonesia bagian timur khususnya Provinsi Papua. Industri yang berkembang di Provinsi Papua khususnya di Kota Jayapura sangatlah beragam, mulai dari industri besar sampai dengan industri yang kecil seperti industri rumahan (*Home Industrials*)

Produktivitas usaha yang rendah merupakan kendala dalam pengembangan produksi di pabrik tahu karya utama yang bergerak dibidang industri rumahan (*Home Industrials*) dimana banyak faktor yang bisa mempengaruhi produktivitas usaha yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Perusahaan sangat tergantung pada manusianya sebagai pengelola, karena manusia tidak lagi harus dipandang sebagai subyek didalam perusahaan dan manusia sebagai tenaga kerja tidak lagi dianggap suatu mesin atau benda mati yang dapat diperlakukan sekehendak majikan. Bahkan sebaliknya kebutuhan dari karyawan mendapatkan perhatian yang serius, agar karyawan dapat bersemangat dan bergairah bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dalam perusahaan faktor manusia sangat memegang peranan penting dalam setiap aktivitasnya, karena tanpa manusia perusahaan tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Pada perusahaan besar ataupun kecil faktor manusia tetap memegang peranan yang cukup penting.

Upah merupakan suatu sumber penghidupan yang penting bagi setiap orang yang telah mengingatkan dirinya dalam perjanjian kerja, yang berarti bahwa tak ada manusia yang mau mengarahkan tenaga dan jasanya untuk mengerjakan sesuatu secara terus menerus atau dalam tugas waktu tertentu demi untuk kepentingan orang lain atau pihak lain tanpa memperoleh upah atau imbalan yang memadai, karena upah yang memadai tersebut merupakan sumber penghidupannya.

Perumusan Masalah

Berapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja pada pabrik tahu karya utama Distrik Jayapura Utara kota Jayapura?

Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasinya hanya pada faktor tegaga kerja terhadap besarnya produktivitas usaha pada perusahaan karya utama Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura pada tahun 2013-2017.

Landasan Teori

Pengertian Produktivitas

Proses dapat dipandang sebagai proses transformasi sumber daya menjadi suatu produk, sumber daya digabungkan dengan teknologi untuk menghasilkan output dan produktivitas mengukur seberapa efisien sumber daya yang digunakan, dalam istilah paling sederhana semakin tinggi produktivitasnya maka semakin banyak barang dan jasa yang dapat di produksi dengan sumber daya tertentu maka produktivitas dapat di definisikan sebagai ratio antara ukuran output tertentu dibandingkan ukuran input atau sumber daya tertentu.

Produktivitas tenaga kerja adalah output per unit tenaga kerja yang di gunakan untuk menghasilkan output tersebut.(William McEachem/Sigit Triandaru, 2000: 105).

Peningkatan Produktivitas Pada Perusahaan

Meningkatkan produktivitas juga tergantung pada pemilihan bahan-bahan atau material maupun daya guna secara optimal. Setiap material yang mempunyai kualitas yang bagus pasti harganya tinggi, tetapi hal ini bukan menjadi penghalang bagi suatu perusahaan untuk memilih bahan yang memang berkualitas dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas.

Informasi yang kita dapat dahulu tentang tingkat peningkatan produksi hampir seluruhnya tertuju pada pekerja lapangan. Namun demikian peningkatan produktivitas sebagai akibat dari pekerja sangat penting yang mempunyai ciri khas. Pertama haruslah ditegaskan bahwa pekerja tata usaha merupakan masalah penting yang memerlukan perhatian khusus, karena pegawai tata usaha meliputi lebih dari 50% kegiatan produksi dilakukan oleh para tata usaha dalam melakukan aktivitas perusahaan.

Dalam Rivianto (1986) yang menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Pengukuran dilakukan dengan pendekatan jumlah upah yang diterima tenaga kerja.

1) Output

Output merupakan sesuatu yang dihasilkan yang baik dalam bentuk barang ataupun jasa karena dalam bentuk fisik, unit ukuran dari berbagai sektor maupun organisasi tidak sama maka pengukuran *output* dinyatakan dalam bentuk nilai. Hal ini ditunjukkan agar produktivitas dapat dilihat nilainya dengan jelas perbandingan antara output dengan sumber daya yang digunakan.

2) Input

Input merupakan kontribusi dari faktor produksi yang digunakan untuk memperoleh output. Secara umum, faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi adalah modal, tanah, tenaga kerja maka diasumsikan tenaga kerja merupakan satu-satunya *input* yang digunakan dalam proses produksi. Satuan pengukuran tenaga kerja sebagai *input* dihitung berdasarkan jam kerja karyawan. Jam kerja ini dihitung berdasarkan berapa jam kerja yang dialokasikan seorang tenaga kerja dalam sehari.

3) Jenis kelamin

Faktor jenis kelamin ikut menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Tenaga kerja pada dasarnya tidak dapat dibedakan berdasarkan pada jenis kelamin. Tetapi pada umumnya kali-laki akan lebih produktif untuk pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik. Seperti pada industry kecil kerupuk sanjai tenaga kerja laki-laki lebih dibutuhkan karena pada industry ini mengandalkan kekuatan fisik.

4) Umur

Faktor umur seseorang ikut menentukan partisipasi kerjanya dalam mencari nafkah. Makin bertambah usia seseorang makin bertambah pula partisipasi tetapi akan menurun pula pada usia tertentu sejalan dengan faktor kekuatan fisik yang makin menurun pula faktor usia akan sangat mempengaruhi produktivitas kerjanya karena lebih dominan mengandalkan kekuatan fisik.

5) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi pendidikan maka pikiran, wawasan serta pandangannya akan semakin luas sehingga dapat berpikir lebih baik dan cepat sehingga output yang dihasilkan bernilai lebih tinggi. Selain itu, keterampilan seseorang juga memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas. Keterampilan berkembang melalui dan di dalam pekerjaan, dimana keterampilan dapat ditingkatkan melalui latihan.

6) Pengalaman Kerja

Pengalam dalam pekerjaan industry kecil sanjai pada umumnya meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap sesuatu pekerjaan, yang ada pada akhirnya menjadi ahli dibidangnya atau dengan kata lain menjadi spesialisasi. Dengan demikian kesempatan memasuki lapangan pekerjaan untuk orang yang lebih berpengalaman akan lebih besar.

7) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat mencerminkan jumlah pengeluaran rumah tangga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang harus tanggung semakin besar pula pengeluaran rumah tangga. Hal

ini akan mendorong seseorang tenaga kerja untuk dapat bekerja lebih baik dan giat. Pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja sehingga pendapatan yang diterima akan meningkat.

8) Alokasi Waktu Kerja

Alokasi waktu kerja adalah lamanya tenaga kerja bekerja pada industry kecil tersebut selama sehari. Pada kondisi norma seorang tenaga kerja akan mengalokasikan waktu 7 jam per hari untuk bekerja. Tenaga kerja akan meningkatkan alokasi waktu kerjanya, jika peningkatan tersebut akan meningkatkan pendapatannya.

Pengertian Tenaga Kerja

Menurut L. Meyers (1966), tenaga kerja menurut pengertian ekonomi meliputi semua daya dan upaya manusia secara jasmani maupun rohani yang dipergunakan dalam proses produksi setiap hasil manusia yang menghasilkan barang-barang serta jasa-jasa adalah tenaga kerja yang produktif. Menurut Sastrowinoto (1990) tenaga kerja sebagai generator dari sumber pencipta serta perluasan kesempatan kerja, melaksanakan pembangunan yang dapat dipercaya integritasnya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tenaga kerja adalah angkatan kerja produktif atau penduduk yang tersedia yang mampu menghasilkan barang dan jasa tenaga kerja sebagai sumber daya manusia tergantung dari kemampuan dan sumber daya alam yang tersedia.

Upah Kerja

Siagian (2001 : 121-134). Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, yaitu : tingkat upah dan gaji diterima oleh para pekerja yang wajar dalam arti memungkinkan untuk memenuhi kebutuhannya secara manusiawi. Kompensasi merupakan bentuk imbalan yang diterima seseorang sebagai balasan atas kontribusinya terhadap organisasi. Kompensasi secara organisasional terdiri dari : upah/ gaji, insentif, dan bonus kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompensasi adalah : kondisi pasar tenaga kerja, peraturan pemerintah, kesepakatan kerja, sikap manajemen, kemampuan membayar dan biaya hidup.

Pengertian Produksi

Ary Sudarman (1988), dalam ilmu ekonomi produksi di rumuskan sebagai pencipta guna. Yang di maksud dengan guna disini adalah kemampuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara umum produksi meliputi semua aktivitas untuk menciptakan barang dan jasa. Sofyan Assaury (1978), yang di maksud dengan produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja skill. Dengan batasan ini maka dapatlah disimpulkan bahwa produksi merupakan suatu proses menghasilkan barang dan jasa yang berguna atau mempunyai manfaat bagi masyarakat, dimana faktor-faktor produksi sangat diperlukan dalam proses produksi.

Pengertian Pendapatan

Bachrawi Sanusi (2009) menyatakan bahwa pendapatan merupakan harus masuk atau kenaikan pada nilai harga satuan usaha atau penghentian hutang-hutang atau kombinasi dari keduanya dalam satu periode yang diperoleh dari penyerahan atau produksi barang-barang penyerahan jasa dan pelaksanaan aktivitas ekonomi lainnya pendapatan menurut usahanya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Data Sekunder", dimana data sekunder adalah data-data yang berhasil dihimpun oleh penulis lewat literature – literature atau referensi – referensi yang menunjang penelitian ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti, maka tempat dan lokasi penelitian adalah pada pabrik tahu karya utama Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan.

Teknik analisa data

1) Analisis Kualitatif

Analisa Kuantitatif adalah suatu alat analisa untuk mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja pada pabrik tahu karya utama Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura. Oleh sebab itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

O

$$PK = \frac{K}{I} \times 100 \%$$

Dimana:

K : Produktifitas (Kemampuan Menghasilkan)

a. : Output (Semua Hasil Kegiatan Perusahaan)

a. : Input (Tenaga Kerja) (Muchdarsyah Sinungan, 2002 : 23)

2) Analisa Kuantitatif

Analisa Kuantitatif adalah suatu alat analisa yang bersifat penjelasan – penjelasan terhadap hasil analisis yang diperoleh. Sedangkan untuk mengetahui serta hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus :

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka nilai produktivitas usaha yang terjadi pada perusahaan karya utama maka penulis sajikan dalam bentuk tabel dimana yang menjadi input adalah penerimaan yang masuk ke proses produksi sedangkan output adalah tahu yang sudah melalui proses produksi seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Produktivitas Usaha Tahu Karya Utama

Tahun	Input	Output
2013	574.560.000	604.800
2014	582.035.000	12.096.000
2015	657.600.000	18.144.000
2016	751.059.000	21.168.000
2017	755.095.000	24.192.000

Sumber : Karya Utama, 2018.

Produktivitas merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan dalam suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan Karya Utama, untuk lebih jelaskan mengenai perhitungan produktivitas sesuai dengan rumus yaitu :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{604.800}{574.560.000} \times 100\% = 0,11\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{12.096.000}{582.035.000} \times 100\% = 2,08\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{18.144.000}{657.600.000} \times 100\% = 2,76\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{21.168.000}{751.059.000} \times 100\% = 2,82\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{24.192.000}{755.095.000} \times 100\% = 3,20\%$$

Berdasarkan hasil penelitian produktivitas diatas dimana produksi tahu dalam satuan tahun yang memiliki produktivitas yang paling tinggi adalah tahun 2017 dengan nilai produktivitas sebesar 3.20 persen, sedangkan tahun yang memiliki produktivitas paling rendah adalah tahun 2013 dengan nilai produktivitas sebesar 0,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat tenaga kerja berpengaruh terhadap produktifitas yang dihasilkan.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang penulis lakukan, besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap produktivitas usaha pada perusahaan karya utama Distrik Jayapura Utara Kota Jayapura, dalam memproduksi tahu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tingkat tenaga kerja sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan, diman dilihat dari hasil maka setiap tahun ada kenaikan, dimana prosentasi yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 3,20 persen dan prosentasi terendah pada tahun 2013 sebesar 0,11 persen. Hal ini disebabkan karena setiap tahun ada penambahan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan hasil produksi.

Kesimpulan

1. Tingkat tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap hasil produksi, diman dari tahun ke tahun tenaga kerja bertambah dan hasilnya dari tahun ke tahun juga meningkat;
2. Hasil prosentasi yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 3,20 persen dan prosentasi terendah pada tahun 2013 sebesar 0,11 persen. Hal ini disebabkan karena setiap tahun ada penambahan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan hasil produksi;
3. Tingkat masa kerja mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap produktivitas usaha pada CV. Meubel Dua Jaya (MDJ). Selain itu, koefisien regresi masa kerja menunjukkan koefisien negatif hal ini menunjukkan apabila masa kerja lebih lama maka produktivitas juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha pada VC. Meubel Dua Jaya maka penulis menyerakan beberapa hal antara lain:

1. Kualitas produk harus ditingkatkan agar bisa berkembang lebih besar lagi;
2. Pimpinan Karya Utama harus memperhatikan pemberian upah kepada karyawan agar lebih menambah semangat dalam bekerja;
3. Pesusahaan Karya Utama, harus mengikutkan karyawannya pada asuransi seperti Jamsostek dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Algifari, 2000, *Analisis Regresi*, BPFE Yogyakarta
- Bellante, D Dan M, Jakson, 19990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2002.
- Nasution, M.N, *Manajemen Mutu Terpadu*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.
- Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Organisasi Perburuhan Internasional. 1999. *Indonesia: Strategi Pemulihan dan Rekonstruksi dengan Tenaga Kerja sebagai Ujung Tombak* (Khtisar Eksekutif). ILO, Jakarta.

- Ravianto, J. 1986. *Produktivitas dan Seni Usaha*. PT. Binama Teknik Aksara, Jakarta.
- Reksasudharma, C. 1989. "Peningkatan Produktivitas dan Mutu." : (25- 27) *Jurnal Ekonomi*. Vol. 1 No. 5. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Simanjuntak, P.J.1983. *Produktivitas Kerja: Pengertian Ruang dan Lingkupnya*. Prisma No. 11. LP3ES. Jakarta.
- Sinungan Muchdarsyah, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Rineka cipta, Jakarta, 2003.